

PENGEMBANGAN BUKU  
CERITA ANAK ISLAMI  
BERBASIS  
TRADITIONALECOLOGICAL  
KNOWLEDGE (TEK) UNTUK  
MENUNJANG PENGUATAN  
KARAKTER PADA ANAK  
SERTA

---

Submission date: 25-Dec-2020 09:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 143169381

File name: document.pdf (135.69K)

Word count: 2347

Character count: 15351

MENUNBUHKEMBANGKAN  
KECINTAAN LINGKUNGAN

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS *TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE* (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MATAKULIAH BAHASA INDONESIA DI AKADEMI FARMASI SURABAYA**

**NURIA RENY HARIYATI**

*Prodi D3 Farmasi Akademi Farmasi Surabaya, Jl. Kenjeran Madya No. 81,  
Surabaya, 60131, Indonesia  
nuriareny8@gmail.com*

**HETTY PURNAMASARI**

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas DR. Soetomo, Jl. Semolowoo No. 54,  
Surabaya, 60136, Indonesia  
Hettyb98@gmail.com*

**HESPI SEPTIANA**

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Jendral Soedirho,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
hespi.septiana@unesu.ac.id*

**ANAS ARMADI**

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Jendral Soedirho,  
Surabaya, 60231, Indonesia  
anasarmadi@unesu.ac.id*

Diterima

Direvisi

**Abstrak** - Penelitian tentang buku cerita anak islami berbasis lingkungan di Indonesia masih sangat sedikit. Hal ini ditandai dengan masih minimnya artikel, anal, ataupun buku-buku pengembangan tentang buku cerita anak islami. Berikut dengan hal tersebut, penelitian "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkan Kecintaan pada Lingkungan" sangat penting dilaksanakan. Dalam rangka (1) pengantar buku cerita anak yang islami, (2) pengantar *traditional ecological knowledge* pada anak, dan (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhkembangan rasa cinta pada lingkungan. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar anak-anak Indonesia memahami pelestarian lingkungan hidup dan cinta pada lingkungan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model siklus pengembangan instruksional oleh Ferriter. Siklus pengembangan instruksional tersebut meliputi fase analisis (analysis), planning (perencanaan), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (implementasi), serta evaluation and revision (evaluasi dan revisi). Untuk memperoleh data tentang pengembangan cerita anak islami berbasis *traditional ecological*

knowledge digunakan teknik (1) menggali cerita-cerita anak dari daerah (surditer), (3) menulis draft buku cerita anak berbasis *traditional ecological knowledge*, (3) revisi draft, dan (4) pelaporan hasil. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi memiliki rata-rata (1) materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan cerita anak islami berbasis *traditional ecological knowledge* 3,83 dengan kategori berkualitas, (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan 4,06 dengan kategori berkualitas, (3) penyajian buku memudahkan anak memahami cerita anak 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai bidang kepenulisan 3,75 dengan kategori berkualitas, (5) isi buku memudahkan memahami cerita anak islami 4,25 dengan kategori sangat berkualitas (6) materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak islami 4,41 dengan kategori sangat berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen kegrafikan memiliki rata-rata (1) ukuran buku proporsional dengan kategori umum 3,50 dengan kategori berkualitas, (2) kulit buku menarik untuk pembaca 3,53 dengan kategori cukup berkualitas, (3) isi proporsional sesuai dengan pembaca umum 3,66 dengan kategori berkualitas (4) tingkat keterbacaan teks 3,75 dengan kategori berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen bahasa memiliki rata-rata (1) bahasa sederhana dan lugas 4,00 dengan kategori berkualitas, (2) bahasa yang digunakan memperkaya rasa senang pembaca 3,66 dengan kategori berkualitas, (3) bahasa yang digunakan komunikatif 4,08 dengan kategori berkualitas (4) bahasa yang digunakan sesuai bahasa Indonesia 4,08 dengan kategori berkualitas. Kata Kunci: Buku cerita anak, *Traditional Ecological Knowledge*, Pengajaran Karakter

**Abstract** -The Research on Islam-based children's storybooks in Indonesia is still rare. This is marked by the lack of journal articles or development books about Islamic children's story books. In connection with this, research "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) untuk Meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Keirifan pada Lingkungan" is very important to be carried out in the framework of (1) introduction of Islamic children's story books, (2) introduction of traditional ecological knowledge in children, and (3) strengthening character education and developing a sense of love for the environment. In addition, this research is important to be done so that Indonesian children understand environmental conservation and love for the environment. This study uses a research design to develop instructional development cycle models by Ferrich. The instructional development cycle includes the phases of analysis, planning, design, development, implementation, and evaluation and revision; the acquisition of data about the development of Islamic children's stories based on traditional ecological knowledge used techniques (1) digging children's stories from the region (books / oral), (2) writing drafts of children's storybooks based on traditional ecological knowledge, (3) draft revisions, and (4) reporting of results. The results of student needs analysis show that students need an interesting Islamic children's story book, story material in accordance with the field, the language used in accordance with the authorization field. Assessments obtained from students and experts in terms of feasibility of content have an average (1) the material presented includes all the material related to the story of Islamic children based on traditional ecological knowledge 3.83 with quality categories, (2) the material presented in accordance with the environment context 4.06 with quality categories, (3) the presentation of the book makes it easy to understand the story of 4.08 children with quality categories, (4) the language used according to the 3.75 writing field with quality categories, (5) the contents of the book makes it easy to understand 4.25 Islamic children's stories with very high quality categories (6) book material adds knowledge knowledge of Islamic children's stories (4.41) with very high quality categories. Assessments obtained from students and experts in terms of graphic components have an average (1) proportional book size with a general category of 3.50 with quality categories, (2) attractive book skin for 3.53 readers with sufficient quality categories, (3) Proportional content corresponds to a general reader at 3.66 with a quality category, (4) the level of text readability of 3.75 with a quality category. Assessments obtained from students and experts in terms of language components have an average of (1) simple and straightforward language (4.00) with quality categories, (2) the language used evokes a sense of joy among readers 3.66 with quality categories, (3) language communicative 4.08 is used with quality categories, (4) the language used in accordance with Indonesian language rules is 4.08 with quality categories.

*Keywords:* Children's Storybooks; Traditional Ecological Knowledge; Strengthening Character.

## 1. Pendahuluan

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkait dengan pengetahuan tentang ekologi, baik ontologis, epistemologis, dan aksiologis. *ecological traditional knowledge*. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa *traditional ecological knowledge* pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung. Selama ini, banyak pandangan bahwa masalah lingkungan adalah masalah orang-orang dari kalangan ekologi [biologi]. Namun, kita tidak boleh memandang sebelah mata bahwa keselamatan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali.

Kelancaran alam semesta yang semakin lama semakin menguat. Hal ini menunjukkan bahwa etika manusia terhadap alam semesta semakin berkurang. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern. Salah satu slot yang bisa dijadikan jalan untuk memberikan pemahaman tentang etika adalah pendidikan. Melalui pendidikan, etika bisa diajarkan, dikenali, dan dipraktikkan dalam kehidupan keseharian (*ordinary*) sehingga menjadi sebuah habituasi yang baik.

Fisher (2002) meneliti tentang *ecopsychology* dalam konteks radikalisme. Fisher menunjukkan bahwa dalam kehidupan manusia modern saat ini diperlukan pemahaman, kecintaan, dan pelestarian terhadap lingkungan; dan Nemeth (2015) secara komparatif mengumpulkan hasil pemikiran tentang *ecopsychology* dan membukukannya dalam buku berjudul *Ecopsychology*. Dalam konteks pendidikan di sekolah ataupun di perguruan tinggi, *ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa membarui]) suka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian.

Berkait dengan hal tersebut, penelitian "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Menumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan di Akademi Farmasi Surabaya" sangat penting dilaksanakan dalam rangka (1) pengenalan buku cerita anak yang islami, (2) pengenalan *traditional ecological knowledge* pada anak; dan (3) penguatan pendidikan karakter serta penumbuhkembangan rasa cinta pada lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tiga hal, yakni (1) Cara mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; (2) Kualitas Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan; dan (3) Implementasi Buku Cerita Anak Berbasis *Ecological Knowledge* untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa pada Pelestarian Lingkungan.

Urgensi penelitian ini secara teoretis dapat menjadi pengembang khazanah ilmu, referensi, dan informasi baru berkait dengan Pengembangan Buku Cerita Anak Islami

Berbasis *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak serta Memumbuhkembangkan Kecintaan pada Lingkungan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak terkait.

## 2. Literatur

*Traditional Ecological Knowledge* pada hakikatnya berkait dengan pengetahuan tentang ekologi, baik ontologis, epistemologis, dan aksiologis. *ecological traditional knowledge*. Berkes (1993:1) memberikan batasan definisi bahwa *ecological traditional knowledge* pada hakikatnya berkait dengan hubungan/kontak manusia dengan lingkungan secara langsung.

Keselarutan lingkungan [semesta] adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Orang-orang dari berbagai kalangan semuanya punya tanggung jawab ekologis, misal seorang politikus punya tanggung jawab perpolitikan yang berkait dengan keselamatan alam, seorang ahli hukum punya tanggung jawab berkait dengan orang/korporasi yang menusak alam.

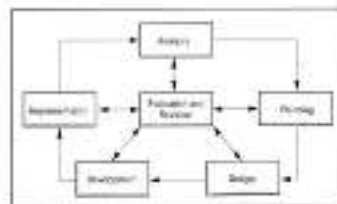
Kebancuran alam semesta yang semakin lama semakin menguat. Hal ini menunjukkan bahwa etika manusia terhadap alam semesta semakin berkurang. Karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang wawasan etika dalam diri manusia-manusia modern.

Dalam konteks pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi, *Ecological knowledge* juga diajarkan baik secara implisit ataupun eksplisit agar peserta didik (sejak dini [bisa memaham]) saka dan mencintai lingkungan dalam kehidupan keseharian. Sejalan dengan hal itu, Khan (2007:107) memunculkan gagasan bahwa dalam dunia pendidikan juga perlu dimunculkan pemahaman tentang ekologi. Dalam hal ini, Khan memaparkan bahwa saat ini dunia sedang dalam kondisi krisis ekologi global. Karena itu, dalam pembelajaran juga perlu dimunculkan pemahaman tentang etika ekologi.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model siklus pengembangan instruksional yang dikembangkan oleh Ferrich (1997). Langkah-langkah model tersebut dapat divisualisasikan seperti pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Model Siklus Pengembangan Instruksional Ferrich, 1997:56

Siklus pengembangan instruksional tersebut meliputi fase *analysis* (analisis), *planning* (perencanaan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation and revision* (evaluasi dan revisi). Fase evaluasi dan revisi merupakan kegiatan yang berkelanjutan dilakukan pada tiap fase di sepanjang siklus pengembangan tersebut. Setiap fase merupakan suatu pos pemeriksaan. Setelah setiap fase, dilakukan evaluasi atas hasil kegiatan tersebut, melakukan revisi, dan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan ke fase berikutnya (Fenrich, 1997:56).

### 3.2. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data tentang pengembangan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge digunakan teknik (1) menggali cerita-cerita anak dari daerah (buka/lisan), (2) menulis draft buku cerita anak berbasis traditional ecological knowledge, (3) revisi draf, dan (4) pelaporan hasil.

### 3.3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data penelitian ini, yakni (1) lembarpenelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis ecol

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: Tahap I: pengembangan lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal dan eksternal (akademisi) Tahap II: lembar penelaahan buku pengembangan cerita anak berbasis traditional ecological knowledge oleh validator internal dan eksternal (akademisi/praktisi). Sebagai salah satu luaran penelitian, penelitian ini menghasilkan buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) yang ber-ISBN. Saat ini buku masih dalam proses pengerjaan dan mencapai tahap penghalusan. Persentase buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) mencapai 70 persen.

Skor validasi yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima menggunakan acuan konversi PAP.

Tabel 4.1 Pedoman konversi data kualitatif dengan skala 5

Kategori	Interval Skor
Sangat Berkualitas	>4,71
Berkualitas	3,40—4,21
Cukup Berkualitas	2,60—3,40
Kurang Berkualitas	1,70—2,60
Tidak Berkualitas	≤1,70

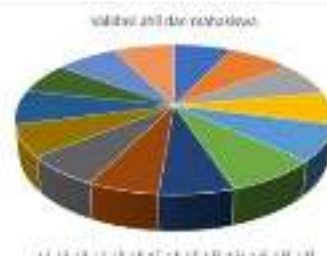




Diagram 4.1 Hasil validasi

Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, yakni (1) materi yang disajikan mencakup semua materi yang berkait dengan cerita anak islami berbasis traditional ecological knowledge 3,83 dengan kategori berkualitas, (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lingkungan 4,16 dengan kategori berkualitas, (3) penyajian buku memudahkan untuk memahami cerita anak 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai bidang kepenulisan 3,75 dengan kategori berkualitas, (5) isi buku memudahkan memahami cerita anak islami 4,25 dengan kategori sangat berkualitas (6) materi buku menambah ilmu pengetahuan tentang cerita anak islami 4,41 dengan kategori sangat berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen kegrafikan memiliki rata-rata (1) ukuran buku proporsional dengan kategori umum 3,50 dengan kategori berkualitas, (2) kulit buku menarik untuk pembaca 3,33 dengan kategori cukup berkualitas, (3) isi proporsional sesuai dengan pembaca umum 3,66 dengan kategori berkualitas, (4) tingkat keterbacaan teks 3,75 dengan kategori berkualitas. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal komponen bahasa memiliki rata-rata (1) bahasa sederhana dan lugas 4,00 dengan kategori berkualitas, (2) bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pembaca 3,66 dengan kategori berkualitas, (3) bahasa yang digunakan komunikatif 4,08 dengan kategori berkualitas, (4) bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia 4,08 dengan kategori berkualitas.

#### 4. Simpulan

Telah dikembangkan buku cerita anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) melalui tiga tahap pengembangan. Produk yang dikembangkan berbentuk buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) yang ber-ISBN dan telah divalidasi oleh mahasiswa dan ahli. Penilaian yang didapat dari mahasiswa dan ahli dalam hal kelayakan isi, komponen kegrafikan, dan bahasa dengan kategori cukup berkualitas, berkualitas dan sangat berkualitas.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyelenggara Semcas PPM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Simlitahmas yang telah mendanai pelaksanaan seminar nasional ini melalui jalur Penelitian Dosen Pemula pelaksanaan 2018.

#### **Daftar Pustaka**

- Derkes, P. 1993. Traditional Ecological Knowledge in Perspective. In Julian T Inglis (Ed). *Traditional Ecological Knowledge: Concepts and Cases*. pp1–10. Canada: Canadian Museum and Nature.
- Farrich, P. 1997. *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications*. Fort Worth: The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher.
- Fisher, A. 2002. *Radical Ecopsychology*. New York: New York Book.
- Khan, Richard. 2007. Toward a Critique of Paideia and Humanitas: (Mis) Education and the Global Ecological Crisis. In Robert H. Finsler & Kenneth R. Howe (Eds.). *Education in the Era of Globalization* London: Springer.
- Nemed, D.G. (Ed). 2015. *Ecopsychology*. California: Praeger.



# PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONALECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MATAKULIAH

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** Ika Krisdiana. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PADA MATAKULIAH STATISTIKA DASAR DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2016  
Publication **2%**
- 2** [id.scribd.com](https://id.scribd.com)  
Internet Source **1%**
- 3** Endik Hidayat, Budi Prasetyo, Setya Yuwana. "Runtuhnya Politik Oligarki dalam Pemilihan Kepala Desa: Kekalahan Incumbent pada Pilkades Tanjung Kabupaten Kediri", Jurnal Politik, 2019  
Publication **1%**
- 4** [idoc.pub](https://idoc.pub)  
Internet Source **1%**

5

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

1%

6

[jurnalnasional.ump.ac.id](http://jurnalnasional.ump.ac.id)

Internet Source

<1%

7

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1%

8

[10310319.blogspot.com](http://10310319.blogspot.com)

Internet Source

<1%

9

[kumpulanskipsi.blogspot.com](http://kumpulanskipsi.blogspot.com)

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

# PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONALECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MATAKULIAH

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---